

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 di SMP Negeri Se Kecamatan Lima puluh Kota Pekanbaru yang melaksanakan Kurikulum 2013 di Tahun Ajaran 2017/2018, meliputi : SMPN 10 Pekanbaru, SMPN 4 Pekanbaru, SMPN 14 Pekanbaru, SMPN 1 Pekanbaru. SMPN 5 Pekanbaru, SMPN 7 Pekanbaru, dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari (Lampiran 1).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, jumlah populasi pada penelitian sebanyak 19 orang, sehingga dalam penelitian ini sampel yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suryani dan Hendryadi (2015: 203) bahwa sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah guru IPA yang menerapkan dan melaksanakan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Se Kecamatan Limapuluh Pekanbaru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Tahun Ajaran 2017/2018.

Tabel 2. Populasi dan sampel

No	SMP Negeri	Populasi	Sampel
1.	SMP Negeri 10 Pekanbaru	4	2 Orang guru IPA kelas VII
			2 Orang guru IPA kelas VIII
2.	SMP Negeri 4 Pekanbaru	4	1 Orang guru IPA kelas VII
			2 Orang guru IPA kelas VIII
3.	SMP Negeri 1 Pekanbaru	4	2 Orang guru IPA kelas VII
			1 Orang guru IPA kelas VIII
			1 Orang guru IPA kelas IX

Lanjutan Tabel 2

No	SMP Negeri	Populasi	Sampel
4.	SMP Negeri 14 Pekanbaru	3	2 Orang guru IPA kelas VII
			1 Orang guru IPA kelas VIII
5.	SMP Negeri 5 Pekanbaru	2	2 Orang guru IPA kelas VII
6.	SMP Negeri 7 Pekanbaru	2	2 Orang guru IPA kelas VII
Jumlah		19	19

(Sumber: Data dari SMP Negeri Se Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru)

3.3 Metode dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2016: 29). Data kualitatif yaitu data hasil kategori (pemberian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data bukan angka tetapi diangkakan contoh jenis kelamin, status dan lain sebagainya (Sujarweni dan Endrayanto, 2012: 19).

Menurut Noor (2016: 34-35) penelitian secara deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan dan mengungkapkan fakta secara lebih mendalam mengenai “Pemahaman Guru dalam Penerapan dan Pelaksanaan Kurikulum 2013 Bidang Studi IPA di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Lima Puluh Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018”.

Pada penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru IPA dalam penerapan dan pelaksanaan Kurikulum 2013. Kerlinger (1996) dalam Riduwan (2015: 49) menyatakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut,

sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.4 Prosedur Penelitian

- a) Penetapan populasi dan sampel penelitian.
- b) Penetapan variabel dan indikator peneliti yang dijadikan dasar penyusunan instrument penilaian.
- c) Penyusunan instrument penilaian, yaitu angket/*questioner*.
- d) Pengambilan data /penyebaran angket penelitian kepada responden.
- e) Melakukan observasi dan wawancara kepada responden.
- f) Pengolahan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Umar (2014: 42) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil dari kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Jadi dalam memperoleh data ini peneliti langsung menemui guru IPA yang menerapkan Kurikulum 2013 Se Kecamatan Limapuluh Tahun Ajaran 2017/2018.

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik angket (*questionnaire*), observasi dan wawancara.

1) Angket (*questionnaire*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data ini dipilih oleh peneliti karena teknik kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memudahkan responden dalam menjawab dan cukup efisien untuk mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur (Sugiyono, 2013: 192).

2) Observasi

Observasi yaitu salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan dalam bentuk catatan sehingga validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer (Widoyoko, 2016: 46).

3) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terpimpin. Dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun (Sudaryono, dkk, 2013: 35).

Sugiyono (2013: 136) menyatakan bahwa untuk pengukuran skor digunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara psesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, ada 4 alternatif jawaban angket yaitu: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Pernyataan angket dengan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Items Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban Responden	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Sering (SS)	4	Sangat Sering (SS)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-Kadang (KK)	2	Kadang-Kadang (KK)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

(Sumber: Sugiyono, 2013: 137 yang dimodifikasi)

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penelitian harus menggunakan instrumen penelitian. Instrumen adalah alat bantu yang dipilih

dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Sudaryono,dkk 2013: 30). Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angket/pertanyaan.

Riduwan (2015: 71) menyatakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket ini terdiri dari lima indikator dan didalam indikator itu terbagi menjadi 43 pernyataan.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
A.	Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna	1. Merancang RPP	1, 2, 3	3
		2. Pemanasan dan Apersepsi	4,5,6	3
		3. Penyampaian Tujuan Pembelajaran	7,8	2
		4. Konsolidasi Pembelajaran	9,10	2
		5. Pembentukan Sikap, Kompetensi, dan Karakter	11, 12, 13	3
		6. Penilaian Formatif	14, 15	2
B.	Mengorganisasikan Pembelajaran	1. Pelaksanaan Pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20, 21	6
		2. Pengembangan Kebijakan Sekolah	22, 23	2
C.	Memilih dan Menentukan Pendekatan Pembelajaran		24, 25, 26, 27, 28	5
D.	Melaksanakan Pembelajaran, Pembentukan Kompetensi, dan karakter	1. Kegiatan Awal atau Pembukaan	29, 30	2
		2. Kegiatan Inti atau Pembentukan Kompetensi dan Karakter	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39	9
		3. Kegiatan Akhir atau	40,41	2

Lanjutan Tabel 4

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
		penutup		
E.	Sosialisai Kurikulum 2013		42. 43	2
Jumlah			43	43

Sumber : Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 (Mulyasa, 2014)

3.7 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti (Riduwan dan Sunarto, 2010: 38).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besar presentase alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif jawaban responden

N = Jumlah sampel penelitian

Setelah dipersentasekan untuk mengetahui pemahaman guru dalam penerapan dan pelaksanaan Kurikulum 2013 maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil data dari angket. Penggolongan kriteria dapat dimodifikasi sesuai dengan skor angket yang peneliti gunakan, dimana dari 43 pernyataan angket dan banyak kelas ditentukan dengan banyaknya kriteria skor diperoleh sebagai berikut:

- 1) Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = 1 x 43 = 43
- 2) Skor tertinggi, jika semua item medapat skor 4 = 4 x 43 = 172
- 3) Skor terendah dalam bentuk persen menjadi = $\frac{4}{1} \times 100\% = 25\%$
- 4) Rentang = 100% - 25% = 75%

$$5) \text{ Panjang interval} = \frac{r}{b - k} = \frac{7\%}{5} = 15\%$$

Jadi, dari hasil modifikasi yang diskorkan dengan angket peneliti gunakan dari 43 pernyataan yang ada dan banyak subjek yang telah ditentukan, didapatkan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Presentase

No	Persentase	Kategori
1	25%-40%	Tidak baik
2	41%-55%	Kurang baik
3	56%-70%	Cukup baik
4	71%-85%	Baik
5	86%-100%	Sangat baik

(Sumber: Riduwan, 2015: 41 yang dimodifikasi)